MAKALAH METODE PROYEK

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Pembelajaran SPI
Dosen Pengampu : Drs. H. Usep Sutarman, M.M.Pd

Kelompok 7

1.	Lina Marlina	-
2.	Hopipah Nurul Ahsan	2120210010
3.	Nurhasanah	2120210009
4.	Salimatus Sa'diah	2120210007

KELAS A SEMESTER 6

FAKULTAS TARBIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) YAMISA SOREANG

2024

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya. Makalah ini telah dapat diselesaikan penyusun. Makalah ini disusun guna melengkapi tugas mata kuliah Administrasi Pendidikan, dengan harapan agar penyusun mengerti dan memahami tentang kajian "***Model Pembelajaran Project Based Learning***. Makalah ini diharapkan dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa di dalam maupun di luar kegiatan perkuliahan karena makalah ini memuat macam-macam kajian didalamnya. Tujuannya agar mahasiswa dapat mengadakan refleksi sejauh mana mereka merasa tuntas pada mata kuliah yang telah diikutinya dalam hal ini adalah Administrasi Pendidikan.

Kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyusunan makalah ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pembaca, kami berharap makalah ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan demi perbaikan, kami mengharapkan adanya masukan untuk penyempurnaan makalah ini dimasa mendatang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Soreang, April 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

BAB I PENDAHULUAN .....

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan Penulis 2

BAB II PEMBAHASAN .....

A. Pengertian model pembelajaran Project Based Learning 3
B. Prinsip-prinsip model pembelajaran Project Based Learning 5
C. Langkah-langkah model pembelajaran Project Based Learning 6
D. Peran guru dan siswa dalam model pembelajaran Project Based Learning .....
E. Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran Project Based Learning 9
F. Tujuan model pembelajaran Project Based Learning 10

BAB III PENUTUP .....

A. Kesimpulan 11
B. Saran 11

DAFTAR PUSTAKA .....

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya pembangunan yang disertai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh karena itu kinerja dunia pendidikan yang professional dan mutu lebih tinggi. Masa depan suatu negara sangat ditentukan oleh bagaimana negara itu memperlakukan sistem pendidikiannya, dunia pendidikan yang bermutu diharapkan dapat menduku tercapainya generasi muda penerus bangsa yang cerdas, terampil dan berwawasan luas yang mampu bersaing di era global yang akan datang. Karena pada hakikatnya fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan manusia.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 19 ayat 1 mengenai Standar Nasional Pendidikan juga dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyanangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Oleh sebab itu makalah ini akan membahas tentang model pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) adalah pembelajaran sistematik yang mengikutsertakan pelajar ke dalam pembelajaran teoritis dan perancangan produk dan tugas, pembelajaran berbasi proyek memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dalam pembelajaran berbasis proyek peserta didik terdorong lebih aktif dalam belajar dan guru hanya sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kerja peserta didik yang ditampilkan dalam hasil proyek yang dikerjakan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian dari model pembelajaran Project Based Learning ?
2. Apa prinsip-prinsip model pembelajaran Project Based Learning ?
3. Apa saja langkah-langkah model pembelajaran Project Based Learning ?
4. Bagaimana peran guru dan siswa dalam model pembelajaran Project Based Learning ?
5. Apa saja kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Project Based Learning ?
6. Apa tujuan dari model pembelajaran Project Based Learning ?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengertian model pembelajaran Project Based Learning.
2. Untuk mengetahui prinsip-prinsip model pembelajaran Project Based Learning.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah model pembelajaran Project Based Learning.
4. Untuk mengetahui peran guru dan siswa dalam model pembelajaran Project Based Learning.
5. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan model pembelajaran Project Based Learning.
6. Untuk mengetahui tujuan dalam model pembelajaran Project Based Learning.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Project Based Learning

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.[1] Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan komplek yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvetigasi dan memahaminya. Berikut pengertian Project Based Learning menurut beberapa ahli:

1. Mahanal (2009) Project Based Learning adalah pembelajaran dengan menggunakan proyek sebagai metode pembelajaran. Para siswa bekerja secara nyata seolah-olah ada di dunia nyata yang dapat menghasilkan produk secara realistis.
2. Santyasa (2006) Di dalam Project Based Learning proyek dilakukan secara kolaboratif dan inovatif yang berfokus pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan siswa atau masyarakat.
3. Kamdi (2007) Bahwa Project Based Learning mendukung proses konstruksi pengetahuan dan pengembangan kompetensi produktif belajara yang secara actual muncul dalam bentu-bentuk keterampilan okupasional/teknikal (technical skills), dan keterampilan sebagai pekerja yang baik (employability skills).
4. Bransfor dan Stein (1993) Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai pendekatan yang komprehensif yang melibatkan siswa dalam kegiatan penyelidikan yang kooperatif dan berkelanjutan.

Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda maka Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali materi dengan menggunakan berbagia cara yang bermakna dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topic dunia nyata hal ini akan berharga bagi usaha peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang sesuai dengan harapan adalah dengan memperhatikan mahasiswa, materi pelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat sehingga dalam proses belajar mengajar perlu adanya pemilihan strategis yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa. [2]

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan bagian dari proses pembelajaran yang memberikan penekanaan pada pemecahaan masalah sebagai usaha kolaboratif dalam periode pembelajaran tertentu (Sunaryo, 2005). Pembelajaran ini melibatkan mahasiswa pada tugas-tugas kompleks dalam kelompok pembelajaran kooperatif. Dengan demikian

---

[1]Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 56

[2] Hakim, N. (2016). *Penerapan Project-Based Learning Dipadu GroupInvestigation Untuk Meningkatkan Motivasi, Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Malang. Biodik,1*(1). Retrieved from https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/3353

dimungkinkan mahasiswa untuk bekerja secara mandiri dalam membentuk pembelajarannya dan memunculkannya dalam produk nyata.

Pembelajaran Berbasis Proyek membutuhkan suatu pendekatan pengajaran yang komperehensif di mana lingkungan belajar siswa perlu didesain agar siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah autentik, termasuk pendalaman materi pada suatu topik mata pelajaran dan melaksanakan tugas bermakna lainnya. Biasanya Pembelajaran Berbasis Proyek memerlukan beberapa tahapan dan beberapa durasi tidak sekedar merupakan rangkaian pertemuan kelas, serta belajar kelompok kolaboratif. Proyek memfokuskan pada pengembangan produk atau unjuk kerja (performance) secara umum siswa melakukan kegiatan mengorganisasi kegiatan belajar kelompok mereka, melakukan pengkajian atau penelitian, memecahkan masalah dan mensintesis informasi (Corebima, 2009). [3]

A. **Prinsip-prinsip Project Based Learning**

Thomas dalam Wena (2011) menyebutkan Pembelajaran Berbasis Proyek mempunyai beberapa prinsip dalam menerapkannya.

1. Sentralitas

Model pembelajaran ini yaitu pusat dari strategi pembelajaran karena siswa mempelajarai konsep pokok pada suatu pengetahuan melalui kerja proyek. Pekerjan proyek adalah pusat dari aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa di kelas.

2. Pertanyaan Penuntun

Pekerjaan proyek yang dijalankan oleh siswa bermuara pada pertanyaan atau persoalan yang menuntun siswa untuk menemukan konsep tentang bidang tertentu. Dalam hal ini kegiatan bekerja menjadi motivasi eksternal yang bisa menimbulkan bangkitnya motivasi internal di diri siswa agar terbangun kemandirian dalam menyelesaikan tugas.

3. Investigasi Konstruktif

Pembelajaran Berbasis Proyek terjadi proses investigasi yang dijalankan oleh siswa dalam merumuskan pengetahuan yang diperlukan untuk mengerjakan proyek. Oleh sebab itu guru harus bisa merancang strategi pembelajaran yang membuat siswa terdorong agar melakukan proses pencarian dan atau pendalaman konsep pengetahuan dalam rangka menyelesaikan masalah atau proyek yang dihadapi.

4. Otonomi

Pembelajaran Berbasis Proyek siswa diberikan kebebasan atau otonomi dalam menetapkan target sendiri dan bertanggung jawab pada apa yang dikerjakan guru

[3] Corebima, A.D. 2011. *Berdayakan Kemampuan Berpikir dan Kemampuan Metakognitif Selama Pembelajaran.* (Malang: Jurusan Biologi FMIPA UM).

mempunyai peran sebagai motivator dan fasilitator agar terdukung keberhasilan siswa dalam belajar.

5. Realistis

Proyek yang dikerjakan oleh siswa adalah pekerjaan nyata yang sesuai dengan kenyataan dilapangan kerja atau dimasyarakat. Proyek yang dikerjakan tidak dalam simulasi atau imitasi tetapi pekerjaan atau permasalahan yang memang benar nyata adanya.

B. Langkah-langkah Project Based Learning

1. Penentuan Pertanyaan Mendasar

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan mendasar yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Pertanyaan disusun dengan mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam, pertanyaan yang disusun hendaknya tidak mudah untuk dijawab dan dapat mengarahkan siswa untuk membuat proyek. Pertanyaan seperti itu pada umumnya bersifat terbuka (divergen), provokatif, menantang, membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (high order thinking) dan terkait dengan kehidupan siswa , guru berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para siswa.

2. Menyusun Perencaan Proyek

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa, dengan demikian siswa diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan kegiatan yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan penting dengan cara mengintegrasikan berbagai materi yang mungkin serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

3. Menyusun Jadwal

Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal kegiatan dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini anatara lain membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek, menentukan waktu akhir penyelesaian proyek, membawa siswa agar merencanakan cara yang baru, membimbing siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek dan meminta siswa untuk membuat penjelasan tentang cara pemilihan waktu. Jadwal yang telah disepakati bersama agar guru dapat melakukan monitoring kemajuan belajar dan pengerjaan proyek di luar kelas.

4. Memantau siswa dan kemajuan proyek

Guru bertanggungjawab untuk memantau kegiatan siswa selama menyelesaikan proyek, pemantauan dilakukan dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses. Dengan kata lain guru berperan menjadi mentor bagi aktivitassiswa, agar mempermudah proses pemantauan dibuat sebuah rubik yang dapat merekam keseluruhan kegiatan yang penting.

5. Penilaian Hasil

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar kompetensi berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai siswa, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi Pengalaman[4]

Pada akhir proses pembelajaran gutu dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok, pada tahap ini siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan siswa mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pembelajaran pertama.

C. Peran Guru dan Siswa dalam Project Based Learning

Menurut Waras Khamdi selama berlangsungnya proses pembelajaran berbasis proyek pelajar akan mendapatkan bimbingan dari narasumber atau fasilitator dimana peran fasilitator.

A. Peran Guru
   a. Mengajar kelompok dan menciptakan suasana yang nyaman.
   b. Memastikan bahwa sebelum dimulai setiap kelompok telah memiliki seorang anggota yang bertugas membaca materi sementara teman-temannya mendengarkan dan seorang anggota yang bertugas mencatat informasi yang penting sepanjang jalannya diskusi.
   c. Memberikan materi atau informasi pada saat yang tepat sesuai dengan perkembangan kelompok.
   d. Memastikan bahwa setiap sesi diskusi kelompok diakhiri dengan self-evalution.
   e. Menjaga agar kelompok terus memusatkan perhatian pada pencapaian tujuan.
   f. Memonitor jalannya diskusi dan membuat catatan tentang berbagai masalah yang muncul dalam proses belajar serta mengajar agar proses belajar terus berlangsung. Dengan tujuan agar setiap tahapan dalam proses belajar tidak dilewati atau diabaikan sehingga tiap tahapan dilakukan dalam urutan yang tepat.
   f. Menjaga motivasi pelajar dengan mempertahankan unsur tantangan dalam penyelesaian tugas dan juga mempertahankan untuk mendorong pelajaran keluar dari kesulitan.
   g. Membimbing proses belajar dengan mengajukan pertanyaan yang tepat pada saat yang tepat, secara mendalam tentang berbagai konsep, ide, penjelasan, sudut pandang.

[4]Dirktorat Pembinaan Sekolah Dasar, *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian di Sekolah Dasar* (Jakarta, 2016), h. 46

h. Mengevaluasi kegiatan belajar termasuk partisipasi pelajar dalam proses kelompok, pengajar perlu memastikan bahwa setiap pelajar terlibat dalam proses kelompok dan berbagai pemikiran dan pandangan.
i. Membuat portofolio pekerjaan siswa.[5]

B. Peran Siswa
a. Menggunakan kemampuan bertanya dan berpikir.
b. Melakukan riset sendiri.
c. Mempelajari ide dan konsep baru.
d. Belajar mengatur waktu dengan baik.
e. Melakukan kegiatan belajar sendiri atau kelompok.
f. Mengaplikasikan belajar lewat tindakan.
g. Melakukan interaksi sosial (wawancara, survei, observasi).[6]
h. Kegiatan lebih banyak pada kerja kelompok.

D. Kelebihan dan Kekurangan Project Based Learning

A.Kelebihan pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek antara lain sebagai berikut :

a) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting dan mereka perlu untuk dihargai.
b) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
c) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
d) Meningkatkan kolaborasi.
e) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikan keterampilan komunikasi.
f) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
g) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
h) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dengan nyata.
i) Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menujukkan pengetahuan yang dimiliki kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
j) Membuat Susana belajar menjadi menyenangkan sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.[7]

B.Kekurangan pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek antara lain sebagai berikut :

a) Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
b) Membutuhkan biaya yang cukup banyak.

---

[5]Ikhsanudin. *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Leraning)*
[6]Ibid.
[7]Maryani, Pendekatan Scientificdalam pembelajaran di sekolah dasar (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2015), h. 43-44

c) Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional di mana instruktur memegang peran utama di kelas.
d) Banyaknya peralatan yang harus disediakan.[8]
e) Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
f) Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
g) Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

E. Tujuan Project Based Learning

Setiap model pembelajaran pasti memiliki tujuan dalam penerapannya, beberapa tujuan pembelajaran berbasis proyek antara lain sebagai berikut ;

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek.
2. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.
3. Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata.
4. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyek.
5. Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada Project Based Learning yang bersifat kelompok**.**

[8]Ikhsanudin. *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Leraning)*

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan komplek yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvetigasi dan memahaminya. Pembelajran Berbasis Proyek juga meningkatkan antusiasme untuk belajar. Ketika anak-anak bersemangat dan antusias tentang apa yang mereka pelajari. Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek terdapat beberapa prinsip, langkah dan peran guru dan peran siswa didalamnya agar terlaksana dengan baik dalam proses Pembelajarannya.

B. Saran

Diharapkan metode pembelajaran ini dapat di terapkan bagi para guru dan calon guru terkhususnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sani, Ridwan. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Dirktorat Pembinaan Sekolah Dasar, *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian di Sekolah Dasar* (Jakarta, 2016)

Corebima, A.D. 2011. *Berdayakan Kemampuan Berpikir dan Kemampuan Metakognitif Selama Pembelajaran.* Makalah Seminar. Malang: Jurusan Biologi FMIPA UM.

Hakim, N. (2016*). Penerapan Project-Based Learning Dipadu Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi, Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Malang. Biodik, 1*(1). Retrieved From Https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Biodik/Article/View/3353

Mahanal, S. 2009. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Deteksi Kualitas Sungai dengan Indikator Biologi Berbasis Konstruktivistik untuk Membedaryakan Berpikir Kritis dan Sikap Siswa SMA terhadap Ekosistem Sungai di Malang.* Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.